

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, hal-hal yang dapat disimpulkan mengenai analisis kesalahan penggunaan verba bahasa Jepang yang bermakna memakai pada mahasiswa tingkat II DPBJ FPBS UPI adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 4.2 mengenai frekuensi kesalahan menurut klasifikasi verba, maka disimpulkan bahwa kesalahan terbanyak terdapat dalam penggunaan verba *Maku* sebanyak 84%, *Shimeru* sebanyak 75%, dan *Kakeru* sebanyak 67%.
2. Menurut hasil pengolahan data, jika dilihat dari jenisnya, kesalahan dapat dikategorikan sebagai *error*, karena kurangnya pengetahuan responden mengenai sistem linguistik bahasa Jepang. Kesalahan makna dalam penggunaan verba mencapai 64%. Hal ini membuktikan bahwa responden hanya memahami sedikit saja tentang verba bahasa Jepang yang bermakna memakai khususnya verba *Maku*, *Shimeru*, dan *Kakeru*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan verba bahasa Jepang yang bermakna memakai begitu beragam, maka dari itu penulis menyarankan agar lebih sering dilakukan latihan percakapan sederhana dengan sebuah tema untuk mengasah kemampuan dan dapat belajar dari kesalahan.
2. Penulis merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, terutama pada bagian instrumen penelitian untuk pengumpulan data. Maka dari itu, jika penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk membuat angket dengan yang

lebih banyak lagi dengan variasi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat pada bagian analisis data.

3. Verba bahasa Jepang begitu beragam. Selain itu ada makna berupa idiom yang belum dibahas oleh penulis. Pada penelitian selanjutnya jika ada, penulis berharap adanya pembahasan mengenai makna idiom dari verba-verba bahasa Jepang yang bermakna memakai.